

Nama : Gusti Ngurah Soma Adnyana

NPM : 2913031063

Matkul : Statistika Ekonomi

1/- Class Statistika Pertemuan 1

1. Analisis Deskriptif / Perhitungan Statistik

a. Rata-rata harga beras selama 6 bulan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$= 11.750 / \text{kg}$$

Jadi rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah: 11.750/kg

b. Kenaikan harga beras Januari - Juni;

$$= 12.500 - 11.000 = \text{Rp } 1.500$$

Jadi kenaikan harga beras bulan Januari - Juni adalah Rp 1.500

Persentase kenaikan harga beras bulan Januari - Juni

$$= \frac{12.500 - 11.000}{11.000} = \frac{1.500}{11.000} \times 100\%$$

$$= 13,64\%$$

Jadi persentase kenaikan harga beras dari bulan Januari - Juni adalah 13,64%.

Kesimpulan kenaikan

Kenaikan sebesar 13,64% dalam kurun waktu 6 bulan tergolong besar dan signifikan.

Dalam konteks ekonomi makro, kenaikan komoditas pokok seperti beras sebesar dua digit

dalam kurun waktu setengah tahun merupakan indikator Volatile Food Inflation

yang kuat. Hal ini jauh melampaui target inflansi tahunan rata-rata yang biasanya ditetapkan

oleh bank sentral 2,5% ± 1%.

Refleksi konseptual

Penting karena Statistik berfungsi sebagai bukti empiris atau bukti nyata bukan hanya karangan bebas

Kesimpulan: Sangat-Sangat Penting

Alasannya:

4. Sebagai analis ekonom saya akan:

1. Membuat kesimpulan bahwa tingkat inflansi cukup terkendali, namu ada satu bulan yang perlu dicari Alasan atau penyebab inflansi sangat tinggi.
2. Membantu pemerintah dengan mencari / menganalisis penyebab inflansi untuk bulan ke-7 dan jika mempunyai ~~asas~~ ide bisa untuk disampaikan kepada pemerintah.
3. Membuat edukasi kepada Masyarakat tentang ekonomi terkhususnya inflansi.

Sebagai pemerintah kebijakan yang bisa diambil adalah:

- Memonitoring harga barang di pasar agar tetap stabil khususnya harga barang pokok
- Memastikan subsidi tepat sasaran
- Menetapkan harga barang pokok dengan harga termurah dan termahal
- Menggunakan kebijakan Moneter atau suku bunga